

**MODEL KOMUNIKASI TERAPEUTIK DOKTER PADA PASIEN
HIV/AIDS DALAM MENGHADAPI STIGMA SOSIAL**

(Studi Kasus Puskesmas Seberang Padang)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Departemen Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Dara Stella Restu Amanda

1507151

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

MODEL KOMUNIKASI TERAPEUTIK DOKTER PADA PASIEN HIV/AIDS
DALAM MENGHADAPI STIGMA SOSIAL

(Studi Kasus Puskesmas Seberang Padang)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Departemen Ilmu Komunikasi



©Dara Stella Restu Amanda 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

DARA STELLA RESTU AMANDA

**Model Komunikasi Terapeutik Dokter Pada Pasien HIV/AIDS Dalam
Menghadapi Stigma Sosial**

(Studi Kasus Puskesmas Seberang Padang)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M. Si

NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II,



Hana Silvana, S. Pd., M.Si

NIP. 19730324 201012 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi UPI,



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.

NIP. 19620926 198904 1 001

ABSTRAK

Bagi kebanyakan penderita HIV/AIDS, pengobatan biomedis dengan jangka waktu yang panjang dimediasi melalui hubungan mereka dengan dokter yang menangani permasalahannya. Oleh karena itu, kualitas hubungan dokter dengan pasien perlu mendapat perhatian terlebih perkembangan penyakit epidemik HIV/AIDS juga diikuti oleh perkembangan stigma terhadap penyakit kronis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis komunikasi terapeutik dokter pada pasien HIV/AIDS, teknik komunikasi terapeutik dokter pada pasien HIV/AIDS, dan model komunikasi terapeutik dokter di Puskesmas Seberang Padang dalam membantu pasien HIV/AIDS menghadapi stigma sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Informan utama dalam penelitian ini adalah dokter yang bertanggung jawab di klinik khusus IMS Puskesmas Seberang Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh dokter dalam proses konsultasi dengan pasien membantu pasien untuk dapat menghadapi stigma sosial khususnya pada komponen kehilangan status dan diskriminasi. Komunikasi terapeutik dinilai mencapai tujuan namun belum sempurna karena masih kurangnya informasi terkait stigma sosial yang diberikan oleh dokter. Adanya yayasan yang turut membantu pasien dalam penanganan masalah stigma sosial mampu melengkapi informasi yang dibutuhkan pasien HIV/AIDS.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, dokter, pasien, HIV/AIDS, model komunikasi, stigma sosial

ABSTRACT

For most people with HIV / AIDS, long-term biomedical treatment is mediated through their relationship with the doctor who handles the problem. Therefore, the quality of the doctor's relationship with the patient needs to get attention first, especially the development of the HIV / AIDS epidemic, also followed by the development of stigma against these chronic diseases. This study aims to describe the types of doctors' therapeutic communication in HIV / AIDS patients, the therapeutic communication techniques of doctors in HIV / AIDS patients, and the therapeutic communication model of doctors at the Seberang Padang Health Center in helping HIV / AIDS patients deal with social stigma. Research uses a qualitative approach with a case study strategy. Data collection methods used for research through interviews, observation, documentation studies, and literature studies. The main informant in this study was the doctor who was in charge of the special clinic IMS at Seberang Padang Health Center. The results of this study indicate that therapeutic communication applied by doctors in the consultation process with patients helps patients to be able to deal with social stigma, especially in the component of loss of status and discrimination. Therapeutic communication is considered to reach the goal but not perfect because there is still a lack of information related to social stigma given by doctors. The existence of a foundation that helps patients in handling social stigma problems is able to complete the information needed by HIV / AIDS patients.

Keywords: *therapeutic communication , doctor, patients, HIV/AIDS, communication model , social stigma*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep dan Teori Komunikasi Interpersonal	11
2.2 Komunikasi Terapeutik	12
2.2.1 Pengertian Komunikasi Terapeutik	12
2.2.2 Jenis Komunikasi Terapeutik	14
2.2.3 Teknik Komunikasi Terapeutik	15
2.3 Model Komunikasi Dokter-Pasien	16
2.4 Stigma Sosial	19
2.4.1 Konsep dan Teori Stigma Sosial	19
2.4.2 Komponen Stigma Sosial	20
2.5 HIV/AIDS	21
2.6 Stigma dan HIV/AIDS	22
2.7 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.1.1 Desain Penelitian	37
3.1.2 Metode Penelitian	37
3.1.3 Strategi Penelitian	38
3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian.....	38
3.2.1 Partisipan Penelitian	38
3.2.2 Tempat Penelitian	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1 Wawancara	41
3.3.2 Observasi	42
3.3.3 Dokumentasi	43
3.4 Jenis Sumber Data	43

3.4.1 Data Primer	44
3.4.2 Data Sekunder	44
3.5 Prosedur Penelitian	44
3.5.1 Tahap Pra Penelitian	45
3.5.2 Tahap Penelitian	45
3.5.3 Tahap Analisis Data	45
3.6 Validitas	46
3.6.1 Triangulasi	46
3.7 Penyusunan Alat Pengumpulan Data	47
3.7.1 Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian	47
3.7.2 Penyusunan Alat Pengumpulan Data	47
3.7.3 Penyusunan Pedoman Wawancara	47
3.7.4 Pertanyaan Penelitian	47
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Profil Umum Puskesmas Seberang Padang	56
4.1.1 Visi dan Misi Puskesmas Seberang Padang	58
4.1.2 Motto Puskesmas Seberang Padang	58
4.1.3 Strategi Puskesmas Seberang Padang	58
4.1.4 Tujuan Puskesmas Seberang Padang	58
4.1.5 Struktur Organisasi Puskesmas Seberang Padang	59
4.2 Profil Informan	60
4.2.1 Profil Informan Utama	60
4.2.2 Profil Informan Pendukung	60
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.3.1 Jenis Komunikasi Terapeutik	63
4.3.2 Teknik Komunikasi Terapeutik	82
4.4 Pembahasan	102
4.4.1 Jenis Komunikasi Terapeutik yang digunakan Dokter dalam Proses Konsultasi dengan Pasien HIV/AIDS	102
4.4.2 Teknik Komunikasi Terapeutik yang digunakan Dokter dalam Proses Konsultasi dengan Pasien HIV/AIDS	105
4.4.3 Model Komunikasi Terapeutik Dokter pada Pasien HIV/AIDS dalam Menghadapi Stigma Sosial	112
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	113
5.1 Simpulan	113
5.2 Implikasi	114
5.3 Rekomendasi	115
5.3.1 Rekomendasi Akademis	115
5.3.1 Rekomendasi Praktis	115
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku dan Jurnal

- Agarwal, Vinita. (2019). *Patient Communication of Chronic Pain in the Complementary and Alternative Medicine Therapeutic Relationship*. Journal of Patient Experience, 1-7
- Aw, Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ahmedani, B.K. (2011). *Mental Health Stigma: Society, Individuals, and the Profession*. Journal of Social Work Values and Ethics, 8(2), 1-14
- Andreassen, Hege K. dkk. (2006). *Patients Who Use E-Mediated Communication With Their Doctor: New Constructions of Trust in the Patient-Doctor Relationship*. Qualitative Health Research. 16(2), 238-248
- Arumsari, N., Slamet, Y., & Setyanto, E. (2013). *Proses Komunikasi Dokter-Pasien Dalam Pelaksanaan Hiv Voluntary Counseling And Testing (Vct) Di RSUD Tugurejo Semarang*. Jurnal Kajian Komunikasi dan Media Massa, 1(1), 1-8
- Bertrand, J.T. (2004). *Diffusion of Innovations and HIV/AIDS*. Journal of Health Communication, 9, 113–21
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Creswell, J.W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Cussack, Louise (1990). *The role of occupational therapist in in HIV disease and AIDS*. British Journal of Occupational Therapy. 53(5), 181-183
- Davis, K. A. (1992). *Validity and reliability in qualitative research on second language acquisition and teaching: Another researcher comments.... TESOL Quarterly*, 26(3), 605-608
- Deacon, Harriet dkk (2005). *Undersatanding HIV/AIDS stigma : A theoretical and methodological analysis*. HSRC Press: USA
- Dianne Berry. (2007). *Health Communication: Theory and Practice*. McGraw-Hill Education, New York, NY
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Goffman, Erving. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Penguin Group; England

- Greene, John O.; & Brant R. Burleson. (2003). *Handbook of Communication and Social Interaction Skills*. London: Publishers Mahwah
- Guenter, Dale dkk (2010). *What Do People Living With HIV/AIDS Expect From Their Physicians? Professional Expertise and the Doctor–Patient Relationship*. *Journal of the International Association of Physicians in AIDS Care*. 9(6), 341-345
- Larson, J.E & Corrigan, P. 2008. *The Stigma of Families with Mental Illness*. Academy Psychiatry. Proquest
- Liamputtong, P. (2013). *Stigma, Discrimination and Living with HIV/AIDS: A Cross-Cultural Perspective*. New York: Springer Science & Business Media
- Link, Bruce G. & Phelan, Jo C. (2001). *Conceptualizing Stigma: Annual Review of Sociology*. 2, 363-385
- McCoy, Lisa. (2005). *HIV-Positive Patients and the Doctor-Patient Relationship: Perspectives From the Margins*. *Qualitative Health Research*. 15(6), 791-806
- Misir, Prem. (2015). *Structuration Theory : A Conceptual Framework for HIV/AIDS Stigma*. *Journal of the International Association of Physicians in AIDS Care*. 14(4), 328-334
- Molineux, Matthew. (1997). *HIV/AIDS: A New Service Continuum for Occupational Therapy*. *British Journal of Occupational Therapy*. 60(5), 194-198
- Patton, Michael Quinn. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications: United States
- Sherko, Esmeralda, Eugjen Sotiri, & Erinda Lika. (2013). *Therapeutic communication*. *European Journal of Bioethics (JAHR)*, 4(7), 457-466
- Smith, J. A. (2013). *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif: Pedoman Praktis Metode Penelitian, Terj. Qualitative Psychology: Practical Guide to Research Methods*. Bandung: Nusa Media
- Soewono, Hendrojono. (2006). *Perlindungan Hak-Hak Pasien Dalam Transaksi Terapeutik: Suatu Tinjauan Yuridis Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktek Kedokteran*. Surabaya: Srikandi
- Suryani. 2015. *Komunikasi Terapeutik Teori & Praktik, Edisi 2*. Jakarta. Penerbit EGC
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications

2. Sumber Lain:

- Dasman, Hardisman. (2018). *HIV/AIDS dan Prostitusi di Kota Padang: Noktah Hitam di Negeri Bersendi Syarak*. [Online]. Diakses dari <https://minangkabaunews.com/artikel-16442-hivaid-dan-prostitusi-di-kota-padang-noktah-hitam-di-negeri-bersendi-syarak.html>
- Data Unaid (2009). *Unaid Annual Report 2008: Towards Universal Access*. Switzerland: UNAIDS
- Health Service Commisioners Act. (1993). *The Health Services Commissioner's Annual Report*. England: Health Service Commisioners
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI): Situasi dan Analisis HIV AIDS*. Jakarta: Kemenkes RI
- Mardinal, Eri. (2018). *Ditemukan 50 Kasus HIV di Kota Padang*. [Online]. Diakses dari <https://padek.co/koran/padangekspres.co.id/read/detail/105491/Ditemukan-50-Kasus-HIV-di-Padang>